

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil analisis dan uji hipotesis maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik t, *time pressure* memiliki nilai t hitung 0,263 dan nilai signifikansi sebesar 0,794 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa *time pressure* tidak berpengaruh terhadap terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
2. Berdasarkan hasil uji statistik t, risiko audit memiliki nilai t hitung -1,693 dan nilai signifikansi sebesar 0,099 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko audit tidak berpengaruh terhadap terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Berdasarkan hasil uji statistik t, materialitas memiliki nilai t hitung -2,229 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa materialitas berpengaruh negatif terhadap terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Berdasarkan hasil uji statistik t, prosedur *review* dan kontrol kualitas memiliki nilai t hitung -0,708 dan nilai signifikansi sebesar 0,483 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa prosedur *review* dan kontrol kualitas tidak berpengaruh terhadap terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

5. Berdasarkan hasil uji statistik t, komitmen profesional memiliki nilai t hitung -0,497 dan nilai signifikansi sebesar 0,623 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

B. KETERBATASAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang memungkinkan dapat menimbulkan hambatan terhadap hasil penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini menguji lima variabel independen yaitu *time pressure*, risiko audit, materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas, serta komitmen profesional.
2. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Surabaya.

C. SARAN

Dari keterbatasan-keterbatasan di atas, penelitian selanjutnya disarankan untuk :

1. Penelitian yang akan datang hendaknya menambah variabel lain yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit, seperti variabel tekanan ketaatan. Karena tekanan ketaatan merupakan tekanan yang diterima auditor junior dari auditor senior atas atasan dan entitas yang diperiksa untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari

standar etika dan profesionalisme, sehingga dapat menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pekerjaan lapangan seperti penghentian prematur atas prosedur audit.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan pada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jawa Timur ataupun di wilayah Jawa Tengah, agar hasilnya dapat lebih digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Bayu Prasetya. 2013. Pengaruh *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas dan Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Skripsi Program Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (tidak dipublikasikan)*.
- Arens, Alvin A dan Loebbecke, James K.. 1994. *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*. Edisi empat. Jakarta: Erlangga.
- Budiman, Nita Andriyani. 2013. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Auditor terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta)”. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. Vol 10 No.2 Oktober 2013, hal. 126-145.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indarto, Stefani Lily. 2011. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit”. *Dinamika Sosial Ekonomi*. Volume 7 Nomor 2 Edisi November 2011, hal. 197-210.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maulina, Mutia. Anggraini, Ratna dan Anwar, Choirul. 2010. Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Makalah *Simposium Nasional Akuntansi XIII* Purwokerto 2010.
- Mulyadi. 2002. *Auditing 1*: Edisi enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Arif Pamuji. 2011. Pengaruh *Professional Commitment*, *Job Level*, dan *Organizational Commitment* terhadap *Premature Sign-Off Behavior of Audit Procedure* pada KAP di Jateng dan DIY. *Skripsi Program Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (tidak dipublikasikan)*.
- Qurrahman, Taufik. Susfayetti dan Mirdah, Andi. 2012. “Pengaruh *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas, *Locus of Control* serta Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur (Study Empiris pada KAP di Palembang)”. *e-Jurnal BINAR AKUNTANSI*. Vol. 1 No. 1, September 2012, hal. 23-32.

- Silaban, Adanan. 2011. "Pengaruh Multidimensi Komitmen Profesional terhadap Perilaku Audit Disfungsional. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Volume 8 No. 1 November 2011, hal 1-94".
- Silitonga, Ivo Maelina. 2015. "Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas oleh Kantor Akuntan Publik". *Jurnal ilmiah Research Sains*. Vol. 1 No. 3 Oktober 2015, hal. 42-56.
- Wahyudi, Imam. Lucyanda, Jurica dan Suhud, Loekman H. 2011. "Praktik Penghentian Prematur Audit". *Media Riset Akuntansi*. Vol. 1 No. 2 Agustus 2011, hal. 125-140.
- Weningtyas, Suryanita. Setiawan, Doddy dan Triatmoko, Hanung. 2006. "Penghentian Prematur atas Prosedur Audit". *Simposium Nasional Akuntansi 9* Padang 2006.
- Wibowo, Kurniawan Puji. 2010. "Profesionalisme Auditor dalam Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada KAP di Semarang)". *Skripsi Program Strata-1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang (tidak dipublikasikan)*.
- Yusrawati dan Suryadi, Ari. 2009. "Pengaruh *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas serta *Locus of Control* terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit pada KAP di Pekanbaru". *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 15 No.1 Juni 2009, hal 15-32.